

72 Pesepakbola Muda Lolos Seleksi Diklat ISP



KR-Jarot Sarwosambodo

Peserta seleksi Diklat ISP menunjukkan kemampuannya.

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 72 pesepakbola kelompok umur (KU) 12 Kabupaten Purworejo berhasil lolos seleksi Diklat Ikatan Sepakbola Purworejo (ISP) gelombang I. Mereka menyisihkan 176 peserta KU 12 dan KU 17 dari 15 Sekolah Sepakbola (SSB) di berbagai pelosok Purworejo.

Seleksi dilaksanakan di Stadion Sarwo Edhi Wibowo. Coach Timnas AFF 2018 Edy Syahputra menyeleksi langsung penjurangan puluhan atlet berbakat itu.

Ketua Askab PSSI Purworejo Angko Setiyarso Widodo mengatakan, seleksi dilakukan untuk membentuk tim ISP. "Tujuannya untuk menjaring pesepakbola berbakat untuk masuk dalam Diklat ISP Football Academy (FA) mereka calon *dream team* Kabupaten Purworejo," katanya kepada KR, Selasa (8/6).

Dalam seleksi, peserta dinilai kemampuan individu dan kerja sama tim. Mereka memperagakan teknik dasar bermain bola di lapangan kecil dan permainan lapangan besar. Selain Edy Syahputra, beberapa pelatih berlisensi A juga dilibatkan untuk menyeleksi para pemain muda Purworejo itu. Mereka yang lolos tahap pertama itu akan menjalani pemusatan latihan di Purworejo. Namun, ada empat pemain terbaik yang diberi kesempatan mengikuti latihan di Diklat Merden Banjarnegara.

Menurutnya, tim seleksi tinggal mengumumkan hasil seleksi KU 17 atau setara jenjang SMA. "Untuk gelombang pertama U17 tinggal menunggu saja," ucapnya.

Seleksi akan dilanjutkan ke tahap kedua dalam waktu dekat. PSSI akan menyasar peserta lebih banyak lagi. "Harapan kami bisa menjaring atlet berbakat lebih banyak lagi, termasuk pesepakbola andal yang belum masuk dalam SSB," tegasnya.

Dikatakan, seleksi itu dilakukan untuk menghadapi kompetisi Piala Soeratin U17, Piala Soeratin U15, dan Piala Soeratin U13 musim kompetisi tahun 2021. "Kami ingin mengharumkan nama Purworejo lewat sepakbola," tandasnya. **(Jas)-d**

MENUJU PELATKAB

PASI Sleman Data 33 Atlet

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman mendata sebanyak 33 atlet yang akan menjadi bagian tim Pelatcab menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sleman telah menentukan program Pelatcab akan berlangsung mulai Juli hingga September. Jika mendapat tambahan dana dari Pemkab Sleman, Pelatcab dapat diperpanjang hingga Desember di tahun 2021. Ketua Harian Pengkab PASI Sleman, Kusno Ari Wibowo kepada KR, kemarin, nama 33 atlet telah digodok. Dari jumlah tersebut, kemungkinan bakal dihidupi sedikitnya 13 atlet muka baru yang belum pernah tampil di level Porda sebelumnya.

"Senior ada sekitar 18 atlet, sementara 15 atlet junior. Dari 15 atlet junior, dua atlet

pernah tampil di Porda. Sementara sisanya benar-benar muka baru yang belum pernah tampil di Porda," tegas Kusno Ari Wibowo.

Pelatcab PASI Sleman, sambung Ari, sebenarnya sudah berjalan sejak lama. Latihan bagi atlet-atlet binaan PASI Sleman berlangsung terus menerus dengan program latihan yang sudah ditentukan. "Anak-anak sudah latihan terus menerus, lima kali dalam seminggu dengan dua kali latihan fitness. Saat Pelatcab nanti, latihan akan lebih intensif," tambahnya.

Program *try out*, mungkin dilakukan, terutama untuk atlet-atlet lari jarak menengah. Mereka mungkin turun pada ajang Jawa Tengah Open 2021 yang akan digelar dalam waktu dekat. Sementara untuk atlet-atlet nomor teknik seperti lempar lembing, tolak peluru, lempar jakram dan sebagainya belum. **(Yud)-d**

PENKAB FHI SEGERA TERBENTUK

Potensi Sumbang Emas pada Porda DIY

WONOSARI (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Federasi Hoki Indonesia (FHI) DIY mengadakan audiensi dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul untuk pembentukan pengurus kabupaten (Pengkab).

Rombongan yang dipimpin Ketua Umum FHI DIY M Wirmon Samawi SE MIB diterima oleh Ketua Umum KONI Drs H Jarot Budi Santoso beserta sekretarisnya Heri Santoso dan Wakil Ketua Bidang Drs Bambang Sutrisno dan Drs Haryanto MPd. Hadir juga dalam kesempatan tersebut Sekum II FHI DIY Aries Winantyo dan bidang-bidang yang lain.

"Setelah pengkab Gunungkidul terbentuk lengkap sudah untuk 4 kabupaten/kota di DIY mempunyai pengkab FHI," kata Ketua Umum Pengda FHI DIY M Wirmon Samawi SE MIB, Selasa (8/6).

Ketua Umum KONI Gunungkidul menyambut baik rencana pembentukan Pengkab FHI, sehingga akan menambah

jumlah pengkab anggota KONI. Pengkab dapat terbentuk jika mempunyai minimal dua klub aktif kegiatan. Selanjutnya diselenggarakan musyawarah olahraga kabupaten (Musorkab) untuk menyusun pengurus dan program kerja. KONI dalam memutuskan keanggotaan, mempunyai pengurus hasil Musorkab, juga melakukan verifikasi kegiatan masing-masing klub.

Berkaitan dengan tersebut, Pengda DIY sudah mulai melakukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk pembentukan klub. Sementara ini minimal akan terbentuk klub Hoki di Kapanewon Patuk dan Wonosari. Mudah-mudahan cabor hoki nanti dapat ikut serta menyumbang medali emas untuk Gunungkidul dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY yang akan datang.

"Minimal dalam Porda XVI di Sleman sudah ikut ekshibisi," tambah Sekum II Pengda FHI DIY Aries Winantyo. **(Ewi)-d**



KR-Endar Widodo

Pengda FHI DIY bersama Pengurus KONI Gunungkidul.

PROGRAM PELATKAB KONI BANTUL

Sejumlah Cabor Terkendala Sarana Latihan

BANTUL (KR) - Program Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatcab) yang digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul untuk persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang mulai menemukan kendala. Dari beberapa bulan pelaksanaan, permasalahan ketersediaan sarana dan prasarana mulai mencuat.

Sekretaris Umum (Sekum) KONI Bantul, Drs Bambang Sutarto kepada KR di Bantul, Selasa (8/6) menjelaskan, permasalahan sarana dan prasarana latihan ini menurutnya muncul setelah tim monitoring dan evaluasi (Monev) bertemu dengan cabang olahraga. "Sementara hasil Monev kami ke masing-masing cabor adalah adanya kendala di sarana dan prasarana latihan," jelasnya.

Dijelaskan Bambang, permasalahan ini setidaknya menimpa sekitar 50 persen dari seluruh cabor yang ikut dalam program Pelatcab

tahun ini. Permasalahan tersebut menurutnya dikarenakan, sejumlah cabor menggunakan sarana olahraga yang sama, sehingga ada satu fasilitas olahraga yang digunakan untuk program latihan beberapa cabor.

Hal tersebut akhirnya membuat waktu latihan dan kualitas latihan cabor-cabor yang program latihannya menggunakan fasilitas yang sama jadi kurang optimal. "Hampir persen terkendala tempat latihan. Itu dikarenakan, ada sejumlah fasilitas yang dipakai beberapa cabor untuk latihan di program Pelatcab ini,

seperti GOR Indoor Kompleks Stadion Sultan Agung," jelasnya.

Dijelaskan Bambang, beberapa cabor yang sudah menyampaikan permasalahan tempat latihan ke KONI Bantul saat Monev tim pendamping di antaranya, drum band, bola keranjang, angkat berat angkat besi, atletik, aeromodelling, panjat tebing. "Selain cabor-cabor tersebut, masih ada lagi beberapa cabor yang mengungkiapkan hal yang sama," terangnya.

Guna mencari solusi terkait permasalahan tersebut, Bambang menjelaskan, KONI Bantul akan langsung berkomunikasi dengan Bupati atau Wakil Bupati guna mendapatkan penyelesaian masalah. "Kita akan menghadap Bapak Bupati atau Wakil untuk melaporkan hasil Monev Pelatcab sekaligus melaporkan kendala hambatan yang dihadapi cabor," ujarnya.

Meski mengalami kendala di tempat latihan serta sarana dan prasarana, namun secara keseluruhan pelaksanaan program Pelatcab berjalan dengan baik. KONI Bantul sebagai pelaksanaan program secara berkelanjutan melakukan Monev ke masing-masing cabor agar dapat mengetahui perkembangan latihan para atlet yang diproyeksikan untuk mendapat medali emas Porda DIY.

Senada dengan Bambang, Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd menerangkan, KONI Bantul saat ini tengah fokus untuk melakukan kegiatan monitoring program Pelatcab Cabor peraih emas.

"Kami melakukan monitoring khususnya terkait tentang konsistensi latihan dan melihat kemajuannya, serta kendala dan usaha mengatasinya," tegas Subandrio. **(Hit)-d**

LATIHAN BERSAMA TIM SENIOR PSS

Hokky Caraka Berharap Dapat 'Hoki'

SLEMAN (KR) - Pemain muda PSS Sleman, Hokky Caraka berharap mendapatkan hoki saat bergabung dengan tim senior PSS. Sepulang dari Garuda Select selama enam bulan di Inggris, Hokky pun mendapatkan kesempatan untuk berlatih bareng Bagus Nirwanto dan kawan-kawan.

"Rasanya senang bisa berlatih dengan tim senior, bisa mencapai salah satu target saya. Untuk memaksimalkan target ini saya akan terus mengembangkannya di sini walaupun masih tertinggal jauh dengan para senior dan harus ngikutin," tegas Hokky Caraka usai latihan di la-

pangan Yogyakarta Independent School (YIS) Sleman, Senin (7/6) sore.

Hokky memang harus bekerja keras untuk dapat konsisten dan menjadi bagian dari skuad PSS di Liga 1 2021-2022. Salah satunya, memperbaiki kondisi fisik dan juga memperbaiki postur tubuh. Ia pun yakin, dengan latihan keras bersama PSS, perubahan positif akan ia dapatkan. Program latihan fisik bersama pelatih fisik PSS, Danang Suryadi ia jalankan dengan baik demi kondisi yang lebih siap.

Hokky pun mendapatkan pengalaman pertama bermain bareng skuad senior dalam agenda pertandingan

uji coba pada Jumat (4/6) lalu. "Main sama senior sih asik, soalnya kalau salah enggak dimarahin tapi diberi tahu, dan paham untuk lebih benar lagi," kata Hokky lagi.

Hokky mencontohkan, ketika uji coba Kim Jeffrey memberi tahunya, peluang terakhir yang ia dapat harusnya bola diumpankan pada Irfan Jaya, bukan menembak bola dan akhirnya tak berbuah gol. Peluang lebih besar menjadi gol jika bola disodorkan pada Irfan Jaya yang ada pada posisi lebih menguntungkan.

Pemain asal Gunungkidul inipun mengaku tak kesulitan untuk lakukan adaptasi.



KR-ssleman.id

Hokky Caraka saat berlatih bersama para pemain senior PSS.

Ia pun senang ketika Dejan Antonic terus memberikan evaluasi dan penilaian padanya. "Menurut saya di PSS masa depannya baik sekali. Soalnya Coach Dejan

ini bukan pelatih biasa, tapi dia pelatih yang per individu pemainnya akan dikasih pemahaman dan selalu dievaluasi," tambahnya. **(Yud)-d**

REGULASI PEMAIN SENIOR LIGA 3

Persiba Mulai Petakan Kebutuhan



KR-Istimewa

Suasana latihan tim Persiba sebagai persiapan menuju Kompetisi Liga 3 DIY.

BANTUL (KR) - Manajemen Persiba Bantul mulai melakukan pemetaan pemain senior untuk melengkapi skuad yang akan diikuti dalam Kompetisi Liga 3 wilayah DIY. Mulai diincarnya pemain senior untuk melengkapi skuad ini dikarenakan regulasi kompetisi musim ini memperbolehkan setiap tim untuk menggunakan pemain senior.

Manajer Tim Persiba, Rumawan kepada KR Bantul, Selasa (8/6) mengatakan, se-

suai regulasi Liga 3 yang telah ditetapkan, untuk pemain senior musim ini masih diperbolehkan untuk memperkuat tim. "Dalam regulasi, setiap tim diberikan kesempatan untuk merekrut pemain senior sebanyak 5 orang," jelasnya.

Dengan adanya regulasi tersebut, manajemen Persiba saat ini mulai melakukan persiapan dan pemetaan gambaran posisi apa saja yang akan diisi oleh pemain senior dan posisi apa saja yang akan diisi pemain-pe-

main dengan usia di bawah 23 tahun. Pemetaan posisi tersebut sangat diperlukan demi memaksimalkan komposisi pemain yang saat ini ada.

"Kami akan diskusi dengan tim pelatih terlebih dahulu mengenai gambaran jumlah dan posisi apa saja yang nantinya akan kami isi dengan pemain-pemain senior ini. Yang jelas, dengan adanya regulasi penggunaan pemain senior ini, kami siap untuk mengoptimalkannya dengan merekrut pemain berkualitas," jelas Rumawan.

Saat ini, lanjut Rumawan, pihaknya sudah mendapatkan kontak dari beberapa pemain senior yang berniat bergabung dengan Persiba di Liga 3 mendatang, namun untuk sementara memang belum izinkan untuk bergabung dalam latihan dan seleksi. Pasalnya, komposisi pemain senior yang akan diikuti dalam tim belum pasti.

Selain itu, belum tersedia-

nya mess pemain juga menjadi alasan lain terkait belum diberikannya izin pemain senior untuk bergabung dalam program seleksi dan latihan tim. Nantinya setelah mess pemain sudah ada, manajemen akan langsung menghubungi pemain-pemain yang dibutuhkan sesuai posisi untuk menjalani seleksi.

Saat ini, untuk ketersediaan mess pemain manajemen tengah mengusahakan dan diharapkan dalam pekan-pekan ini kebutuhan mess untuk menampung para atlet bisa segera terselesaikan. "Pekan ini kami sekarang sedang mencari mess untuk pemain, agar persiapan tim semakin maksimal menghadapi kompetisi mendatang," terangnya.

Sementara itu Pelatih Persiba, Suwandi HS mengatakan, pihaknya tak memperlakukan adanya regulasi penggunaan pemain senior di Liga 3 mendatang. **(Hit)-d**

DUKUNG PEKAN BERSEPEDA

Mercu Buana Aktifkan UMBY Bersepeda

YOGYA (KR) - Guna memperingati hari sepeda Internasional, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB) mulai mengaktifkan "UMBY Bersepeda" pada Selasa, (8/6). Kegiatan tersebut diinisiasi oleh Biro Pemasaran UMBY sebagai bentuk dukungan Sivitas Akademika UMBY pada gerakan Pekan Bersepeda yang sedang dilaksanakan oleh Jogja Lebih Bike dan Sego Segawe Reborn.

"Pemilihan 8 Juni dikarenakan bertepatan dengan peringatan 100 tahun kelahiran Jenderal Besar HM Soeharto. Rute yang dilalui melewati tempat-tempat bersejarah dan mampir di Museum Soeharto yang berlokasi di Kemusuk Lor, Sedayu, Kabupaten Bantul untuk mengenang jasa-jasa serta menghormati Bapak Pembangunan Indonesia



KR-Istimewa

Kegiatan UMBY Bersepeda mendapatkan respons positif dari sivitas akademika.

tersebut," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Selasa (8/6).

Sedangkan Kepala Biro Pemasaran UMBY Abdul Hadi mengungkapkan, kegiatan ini selain mendukung Pekan Bersepeda juga bertujuan untuk memantik semangat bersepeda dari seluruh sivitas akademika UMBY. Sehi-

ngga harapannya, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai momentum untuk membiatkan diri dan meningkatkan rutinitas bersepeda sehari-hari. Tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Kegiatan ini nantinya akan terus dilaksanakan secara rutin oleh civitas akademika UMBY dengan bersepeda ke tempat kerja

(bike to work) dan bersepeda ke kampus (bike to campus). Dengan begitu, Universitas Mercu Buana Yogyakarta turut aktif dalam menjaga lingkungan dan mengurangi polusi udara," terangnya.

Sementara itu Koordinator Pelaksana Achmad Oddy Widyantoro menambahkan, gerakan "UMBY Bersepeda" ini mendapatkan dukungan yang positif dari mahasiswa, alumni dan warga sekitar Kampus UMBY. Ada beberapa mahasiswa, alumni dan warga sekitar Kampus UMBY yang menghubungi dan berkenan mengikuti kegiatan bersepeda ini. "Semoga berawal dari kegiatan ini, lingkungan di Yogyakarta dapat berangsur menjadi lebih sehat dan bebas polusi udara," ungkapnya. **(Ria)-d**